

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI OPERASI
HITUNG CAMPURAN
DI SDN 2 GATAK, NGAWEN, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat (S1)**



Diajukan oleh:

GIATI
1715100018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 326500, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giati
NIM : 1715100018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan *Metode Two Stay Two Stray* pada Materi Operasi Hitung Campuran di SDN 2 Gatak, Ngawen, Klaten
Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 25 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Giati
1715100018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Two Stay Two Stray* pada Materi Operasi Hitung Campuran di SD Negeri 2 Gatak, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Giati

NIM : 1715100018

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Jumat, 12 Juli 2019**

Pembimbing I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN DI SDN 2 GATAK, NGAWEN, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Giati

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Senin, 22 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,



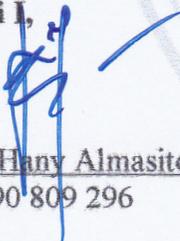
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



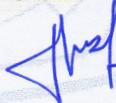
Nela Rofidjan, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

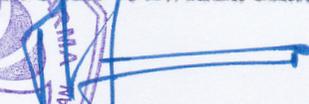
Penguji II,



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**


Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk,

Kasiyah, Ibundaku Tercinta

Sarosa, Suamiku Tercinta

Nanang, Indra dan Andri, Anak-anakku Tersayang

Abdil dan Ubaid, Cucu-cucuku Tersayang

MOTTO

Diantara mimpi – mimpi esok dan penyesalan tentang hari – hari kemarin, ada kesempatan hari ini

Satu-satunya kesempatan untuk memulai lagi dengan lebih cerdas adalah belajar dari kegagalan – *Henry Fayol*

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali jatuh

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* PADA MATERI OPERASI
HITUNG CAMPURAN DI SDN 2 GATAK, NGAWEN, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**GIATI
NIM. 1715100018**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil ulangan pada mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran pada siswa kelas III di SDN 2 Gatak. Pada observasi awal, ditemukannya beberapa masalah, antara lain : siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang mereka lakukan sehari-hari, siswa kurang aktif dalam kaitan pembelajaran tetapi aktif dalam bermain dan bersendau gurau, serta rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan beberapa nilai diantara mereka berada dibawah kriteria ketuntasan minimal, dengan target KKM adalah 70. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *Two Stay Two Stray* pada materi operasi hitung campuran di SDN 2 Gatak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* yang proses tindakannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Gatak dengan siswa kelas III sebanyak 20 siswa sebagai obyek penelitiannya. Metode pengumpulan data dikumpulkan melalui data nilai siswa yang dihasilkan dari akhir proses pembelajaran.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa sejumlah 20 siswa mendapatkan nilai rata-rata 65,50 pada saat pra tindakan dan hanya 45% atau 9 siswa yang tuntas KKM. Setelah dikenai tindakan nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 75,50 pada siklus 1 pertemuan 1 dengan 75% ketuntasan hasil belajar individual atau 15 siswa tuntas KKM dan 80,00 pada siklus 1 pertemuan 2 dengan 80% ketuntasan hasil belajar individual atau 18 siswa tuntas KKM. Pada siklus 2 pertemuan 1 nilai rata-rata siswa 82,10 dengan 85% ketuntasan hasil belajar individual dan dilanjutkan pada siklus 2 pertemuan 2 nilai rata-rata siswa 83,50 dengan 100% ketuntasan hasil belajar individual atau semua siswa tuntas KKM. Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada materi operasi hitung campuran di SDN 2 Gatak.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Operasi Hitung Campuran, Metode *Two Stay Two Stray*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya. Penelitian ini ditulis untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini dipersiapkan dengan begitu banyak bantuan dari yang lain. Jadi, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaannya yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd selaku Dekan FKIP. Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Kaprogdi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Putri Zudhah Ferryka, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing peneliti dengan penuh perhatian dan kesabaran.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Bapak Parimin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gatak yang telah menginspirasi dan memberikan masukan-masukan demi kebaikan aktivitas penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 2 Gatak, Ngawen, Klaten yang telah banyak membantu dan membimbing pelaksanaan penelitian selama berada di dalam kelas.
8. Siswa-siswa SD Negeri 2 Gatak yang telah mendukung dan berpartisipasi penuh dalam pelaksanaan penelitian di dalam kelas.
9. Ibundaku Kasiyah, atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya yang diberikan setiap waktu kepada penulis.
10. Suamiku Sarosa dan anak-anakku tersayang yang selalu mendukung, memberi motivasi dan doanya yang diberikan setiap waktu kepada penulis.
11. Kawan-kawan seangkatan S1-PGSD Universitas Widya Dharma Klaten.
12. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis sangat berharap bahwa penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, 28 Juni 2019

Giati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hasil Belajar	8

B. Metode Pembelajaran	14
C. Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	17
D. Matematika di SD	24
E. Operasi Hitung Campuran	28
F. Kerangka Berpikir	31
G. Hipotesis Penelitian	33
BAB 3 METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	49
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka	25
Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	43
Tabel 3. Kategori Nilai Pra Siklus	44
Tabel 4. Kategori Nilai Siklus 1 Pertemuan 1	45
Tabel 5. Kategori Nilai Siklus 1 Pertemuan 2.....	45
Tabel 6. Kategori Nilai Siklus 2 Pertemuan 1	47
Tabel 7. Kategori Nilai Siklus 2 Pertemuan 2.....	48
Tabel 8. Hasil Penelitian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kelompok <i>Two Stay Two Stray</i>	21
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir	33
Gambar 3. Alur Penelitian Tindakan Kelas	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Penelitian	56
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	65
RPP Siklus 1 Pertemuan 1	65
RPP Siklus 1 Pertemuan 2	75
RPP Siklus 2 Pertemuan 1	85
RPP Siklus 2 Pertemuan 2	99
Lampiran 3. Penilaian Hasil Belajar	111
Lampiran 4. Hasil Penelitian	139
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	157

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dan menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam bermasyarakat. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal yang berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar ditujukan untuk mempersiapkan para siswa untuk dapat mengikuti ke tingkat pendidikan berikutnya. Para siswa harus belajar untuk dapat mengikuti tahapan di tiap tingkat pendidikannya. Adapun belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan (Suprihatiningrum, 2016).

Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh pendidik agar siswa belajar. Menurut Suprihatiningrum (2016) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pada proses pembelajaran, baik pendidik maupun siswa terkadang menginginkan pembelajaran yang ideal. Ideal adalah sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki (KBBI, 2001). Jadi pembelajaran ideal adalah serangkaian proses pembelajaran yang dikehendaki untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran yang ideal ditandai dengan sifatnya yang

menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Sehingga proses belajar mengajar tersebut tidak hanya terfokus kepada hasil yang dicapai siswa saja, namun juga bagaimana proses pembelajaran tersebut mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa, sehingga dapat memberikan perubahan perilaku, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Di dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak bisa jauh dari matematika. Matematika adalah ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, karena matematika dapat berperan sebagai alat bantu bagi pengetahuan yang lain. Karena begitu pentingnya penguasaan mata pelajaran matematika, sampai sekarang untuk sekolah dasar sampai menengah tetap diujikan secara nasional yang dikenal dengan istilah Ujian Nasional.

Meskipun pentingnya mata pelajaran matematika dan penerapannya di dunia nyata, masih saja banyak orang yang tidak menyukai matematika. Termasuk juga siswa yang duduk di sekolah dasar. Hal tersebut bisa terjadi karena mereka beranggapan rumitnya cara menghitung serta banyaknya rumus yang harus mereka ketahui untuk menghitung didalam mata pelajaran matematika. Dengan anggapan yang demikian, matematika merupakan suatu momok dan dapat membuat mereka takut untuk mempelajari matematika. Sehingga hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika menjadi kurang maksimal.

Salah satu materi pembelajaran matematika yang sulit dipahami siswa kelas III SD adalah materi operasi hitung campuran. Operasi hitung suatu

bilangan pada dasarnya terdiri dari operasi penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (\times) dan pembagian (\div). Materi ini mulai diajarkan sejak kelas I dengan tahapan-tahapannya. Sedangkan materi di kelas III sudah diharuskan memahami tentang semua operasi tersebut diatas dengan pencampuran operasi hitung. Karena kelas III sebagai dasar dari materi yang di lanjutkan di kelas IV, V dan VI dengan angka dan cara yang lebih kompleks, maka siswa harus memahami materi tersebut. Apabila materi ini tidak dapat dikuasai di kelas III maka siswa akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan pembelajaran di kelas selanjutnya.

Agar siswa mudah memahami dalam mengikuti proses pembelajaran, maka guru harus membuat siswa nyaman dalam belajar dengan menyajikan stimulus yang dikemas sedemikian rupa sehingga memunculkan rangsangan respons luar biasa pada diri siswa. Selain itu, menerapkan beberapa metode pembelajaran yang aktif dan inovatif guna menarik minat dan bakat siswa didalam proses pembelajaran. Dengan metode tersebut, siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mencari pengetahuan. Siswa seolah-olah memegang kendali pembelajaran proses pembelajaran sehingga ingin menuntaskan kepenasaran dari stimulus dan metode yang digunakan guru. Guru memfasilitasi proses pembelajaran dengan mengarahkan, melayani pertanyaan, serta menjadi pemberi kemudahan bagi siswa. Sehingga terciptalah pembelajaran yang bermakna, dialogis, dinamis, serta bermuara pada pembelajaran yang menyenangkan.

Agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan, maka pendidik harus menggunakan metode-metode tertentu yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa

dikondisikan untuk berkelompok kecil secara heterogen untuk menyelesaikan suatu tugas ataupun permasalahan dengan saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Ada banyak teknik dalam pembelajaran kooperatif. Diantaranya *Student Teams Achievement Division, Jigsaw, Think Pair Share, Two Stay Two Stray*, dan masih banyak teknik lainnya.

Dari beberapa teknik diatas, penulis tertarik untuk menggunakan metode *Two Stay Two Stray* yang dicetuskan oleh John Dewey dan kemudian dikembangkan oleh Spencer Kagan. *Two Stay Two Stray* adalah pembelajaran dalam bentuk kelompok kecil dimana sebagian kelompok kecil tersebut bertamu kepada kelompok lain guna mendapatkan pemahaman yang lebih dari suatu pembelajaran. Dengan metode ini dapat melatih siswa dalam proses pembelajaran untuk bekerja sama satu sama lain baik didalam kelompoknya sendiri ataupun didalam kelompok lain atau yang dikenal dengan kelompok tamu.

Berdasarkan uraian diatas, ini penulis ingin membuat penelitian yang berjudul ***“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Two Stay Two Stray pada Materi Operasi Hitung Campuran di SDN 2 Gatak, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dikemukakan diatas, pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah penggunaan metode *Two Stay Two Stray* pada materi operasi hitung campuran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 2 Gatak, Ngawen, Klaten?”

C. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti, yaitu:

1. Nurul Suparni telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur pada tahun 2017. Metode yang digunakan oleh Nurul Suparni adalah Penelitian bersifat eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model jigsaw terhadap hasil belajar kelas V. Nilai rata-rata *posttest* kelas 65,57% sedangkan dengan eksperimen adalah 73,58%. Jadi dengan metode kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 2,5%. Terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Suparni dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian.
2. Hendra Gunawan telah melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman pada tahun 2013. Metode yang digunakan oleh Hendra Gunawan adalah Penelitian Tindakan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan tingkat keberhasilan siswa pada siklus I 65,88%, siklus II 75,88%, dan 85,08% pada siklus III. Terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hendra

Gunawan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian.

3. Widuri telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI/SD pada tahun 2017. Metode yang digunakan oleh Widuri adalah Penelitian eksperimen semu dengan teknik observasi dan angket. Hasil dari penelitian tersebut adalah Ada pengaruh dari model pembelajaran TSTS terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi daur hidup hewan kelas IV MI/SD. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata skala dan observasi dari 10,66 menjadi 18,33. Terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Widuri dengan penelitian ini adalah Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian.

Dari tabel diatas, dapat dilihat berbagai perbedaan yakni, judul penelitian, waktu penelitian, tempat *penelitian*, dan variabel penelitian. Sehingga penelitian dari penulis dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Two Stay Two Stray pada Materi Operasi Hitung Campuran di SDN 2 Gatak, Ngawen, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* benar-benar orisinalitas buatan penulis sendiri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah seperti yang telah dikemukakan diatas, penulis mempunyai tujuan dari penelitian sebagai berikut “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *Two Stay*

Two Stray pada materi operasi hitung campuran di SDN 2 Gatak, Ngawen, Klaten”

E. Manfaat Penelitian

Setelah memahami hasil dari penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas, khususnya yang berhubungan dengan matematika dan metode pembelajaran interaktif *Two Stay Two Stray*.

2. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas khususnya metode *Two Stay Two Stray*.

3. Bagi Siswa

Memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Menambah referensi mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan dapat digunakan di sekolah.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

1. Hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Gatak. Rata-rata yang diperoleh siswa meningkat setelah dilakukannya tindakan selama 2 siklus. Pada siklus pertama pertemuan pertama nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,50 dari sebelum tindakan yang rata-rata siswa hanya 65,50. Pada pertemuan kedua siklus pertama nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 80,00. Pada siklus kedua pertemuan pertama nilai rata-rata kelas 82,10 dan meningkat pada pertemuan kedua di siklus kedua menjadi 83,50. Hal ini juga menunjukkan hipotesis penelitian ini diterima.
2. Dengan metode ini, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena semua siswa dilibatkan dalam setiap aktifitasnya. Sehingga mereka aktif dan lebih fokus pada materi dan kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan penulis diatas, berikut disampaikan beberapa saran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik tidak hanya menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan informasi serta sekolah bukan hanya satu-satunya tempat

belajar. Peserta didik dapat mencari informasi sebagai sumber belajar melalui buku-buku belajar dan referensi-referensi lain yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mereka seperti belajar dengan teman yang lebih pandai, buku-buku terkait, informasi belajar dari internet dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru

Guru adalah sumber dari segala ilmu bagi siswa di sekolah. Guru berperan penting atas tingginya ilmu mereka. Maka dari itu, selain menggunakan metode pembelajaran secara klasikal, guru hendaknya juga menggunakan metode aktif belajar agar siswa tidak jenuh dan membuat siswa lebih aktif dan lebih fokus dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian terciptalah suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa pun dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Russeffendi. 1989. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer*. Bandung: Tarsito
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudirman. 2013. *Kriteria Prestasi Belajar*. <http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2013/01/2.html> (diakses pada 15 November 2018)
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triyono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Apa dan Bagaimana Melaksanakannya*. Banyumas.
- Yusiriza. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray*. <https://yusiriza.wordpress.com/2011/07/20/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-two-stay-two-stray-tsts/> (diakses pada 15 November 2018)

- Gunawan, H. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Together) untuk Meningkatkan pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman*. <http://eprints.uny.ac.id/40512/> (diakses pada 15 November 2018)
- Suparni. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur*. <http://digilib.unila.ac.id/26829> (diakses pada 15 November 2018)
- Zakky. 2018. *Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Definisinya Menurut Para Ahli*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/> (diakses pada 15 November 2018)